SKRIPSI

STRATEGI KAMPANYE POLITIK AISA AMINI SEBAGAI CALON LEGISLATIF PEREMPUAN PADA PEMILIHAN UMUM SERENTAK DI KABUPATEN MELAWI TAHUN 2024

Jurusan Ilmu Administrasi
Program Studi Ilmu Politik

Disusun Oleh :

Putri Dwi Gisela
NIM.E1051211009

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

STRATEGI KAMPANYE POLITIK AISA AMINI SEBAGAI CALON LEGISLATIF PEREMPUAN PADA PEMILIHAN UMUM SERENTAK DI KABUPATEN MELAWI TAHUN 2024

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Politik
Jurusan Ilmu Administrasi

Oleh:

Putri Dwi Gisela
NIM.E1051211009

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

LEMBAR PENGESAHAN

STRATEGI KAMPANYE POLITIK AISA AMINI SEBAGAI CALON LEGISLATIF PEREMPUAN PADA PEMILIHAN UMUM SERENTAK DI KABUPATEN MELAWI TAHUN 2024

Oleh:
Putri Dwi Gisela
NIM. E1051211009

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Selasa, 18 Maret 2025
Waktu : 10.00 – 11.30
Ruang : Ruang Sidang (1) Fisip Untan

Ketua	**Sekretaris**
Dr. Erdi, M.Si	**Ahirul Habib Padilah, S.IP., M.I.Pol**
NIP. 196707272005011001	**NIP. 199205122022031003**
Penguji Utama	**Penguji Pendamping**
Dr. Saherimiko, M.Si	**Hairil Anwar, S.E., M.Si**
NIP. 196605041995121001	**NIP. 196905142007012001**

Disahkan Oleh:
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji strategi kampanye politik yang dilakukan oleh Aisa Amini sebagai calon legislatif perempuan pada pemilihan umum serentak tahun 2024 di Kabupaten Melawi, khususnya di daerah pemilihan III. Fokus penelitian ini adalah pada strategi kampanye politik yang digunakan Aisa Amini dalam mempertahankan kedudukannya sebagai anggota DPRD Kabupaten Melawi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan Aisa Amini, ketua DPC PPP Tanah Pinoh, juru kampanye, tokoh masyarakat dan masyarakat pemilih di dapil III. Data sekunder diperoleh dari data statistik pemilu dan literatur terkait strategi kampanye politik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagai kandidat petahana, Aisa mengidentifikasi tiga tantangan utama yang dihadapi yakni dominasi partai PAN, stereotip gender dalam politik, dan kesulitan mengkomunikasikan prestasinya melawan kampanye masif lawan. Tujuan utama dari kampanye Aisa Amini adalah mempertahankan posisinya sebagai anggota DPRD Kabupaten Melawi dengan target peningkatan jumlah suara dibandingkan dengan pemilihan sebelumnya. Penetapan juru kampanye berdasarkan tiga kriteria utama yaitu kemampuan komunikasi yang baik, kredibilitas di mata masyarakat, dan pemahaman mendalam tentang isu-isu lokal. Strategi Aisa meliputi segmentasi pemilih berbasis demografis dan psikografis dengan fokus pada kelompok perempuan, petani, dan pemuda, penempatan juru kampanye yang disesuaikan dengan karakteristik wilayah, penyusunan pesan yang menekankan isu lokal, pemilihan media yang sesuai dengan akses teknologi pemilih, dan penjadwalan kampanye yang mempertimbangkan pola aktivitas masyarakat, dinamika politik, dan siklus pertanian. Aisa juga menerapkan strategi pada pendekatan *'silent supporter'* untuk memobilisasi tokoh berpengaruh dan prioritas anggaran pada kegiatan dengan dampak langsung seperti kampanye *door-to-door*. Pendekatan yang digunakan Aisa dalam menyeleksi tim kerja untuk posisi strategis dengan memprioritaskan pengalaman politik atau organisasi, memilih koordinator wilayah berdasarkan pengaruh dan jaringan lokal, serta merekrut relawan yang memiliki semangat dan komitmen. Dalam hal evaluasi, Aisa mengidentifikasi faktor pendukung keberhasilannya yakni *track record* positif, tim kampanye solid, dan pesan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, sementara faktor penghambatnya berupa dominasi partai lawan, keterbatasan finansial, dan stereotip gender.

Kata Kunci *: Strategi Kampanye Politik, Calon Legislatif Perempuan, Pemilu 2024 Kabupaten Melawi*

ABSTRACK

This research examines the political campaign strategy employed by Aisa Amini as a female legislative candidate in the 2024 simultaneous elections in Melawi Regency, specifically in electoral district III. The focus of this research is on the political campaign strategies used by Aisa Amini in maintaining her position as a member of the Melawi Regency Regional People's Representative Council (DPRD). This research uses a qualitative method with a descriptive approach. Data collection was conducted through in-depth interviews with Aisa Amini, the head of the DPC PPP Tanah Pinoh, campaign spokespersons, community leaders, and voters in electoral district III. Secondary data was obtained from electoral statistics and literature related to political campaign strategies. The research results show that as an incumbent candidate, Aisa identified three main challenges: the dominance of the PAN party, gender stereotypes in politics, and difficulties in communicating her achievements against opponents' massive campaigns. The main objective of Aisa Amini's campaign was to maintain her position as a member of the Melawi Regency DPRD with a target of increasing the number of votes compared to the previous election. The selection of campaign spokespersons was based on three main criteria: good communication skills, credibility in the eyes of the community, and a deep understanding of local issues. Aisa's strategy included demographic and psychographic voter segmentation with a focus on women, farmers, and youth groups, placement of campaign spokespersons tailored to regional characteristics, message development emphasizing local issues, selection of media appropriate to voters' technological access, and campaign scheduling that considered community activity patterns, political dynamics, and agricultural cycles. Aisa also implemented strategies involving 'silent supporters' to mobilize influential figures and budget priorities for activities with direct impact such as door-to-door campaigns. The approach used by Aisa in selecting a working team for strategic positions prioritized political or organizational experience, choosing regional coordinators based on influence and local networks, and recruiting volunteers who had passion and commitment. In terms of evaluation, Aisa identified supporting factors for her success, namely a positive track record, solid campaign team, and messages relevant to community needs, while inhibiting factors included the dominance of opposing parties, financial limitations, and gender stereotypes.

Keyword : Political Campaign Strategy, Femalae Legislative Candidats, Elections 2024 Melawi Regency

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Strategi Kampanye Politik Aisa Amini Sebagai Calon Legislatif Perempuan Pada Pemilihan Umum Serentak Di Kabupaten Melawi Tahun 2024. Pemilihan umum serentak tahun 2024 di Kabupaten Melawi menghadirkan dinamika politik yang menarik, khususnya terkait dengan pencalonan Aisa Amini sebagai calon legislatif perempuan. Sebagai petahana, Aisa Amini menghadapi tantangan kompleks dalam mempertahankan posisinya di daerah pemilihan III. Tantangan utama yang dihadapi adalah kuatnya dominasi Partai Amanat Nasional (PAN) di wilayah tersebut, yang mengharuskan adanya strategi khusus untuk dapat bersaing secara efektif.

Daerah pemilihan (dapil) III meliputi 4 (empat) Kecamatan diantaranya Kecamatan Sayan, Tanah Pinoh, Tanah Pinoh Barat, dan Sokan, dalam hal ini lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Tanah Pinoh. Kecamatan Tanah Pinoh dipilih menjadi lokasi penelitian berdasarkan indeks atau jumlah suara tertinggi yang diraih oleh Aisa Amini pada pemilihan umum legislatif tahun 2024 di Kabupaten Melawi. Adapun teori yang digunakan yaitu teori strategi kampanye politik (Hafied Cangara, 2023: 254) yang meliputi langkah-langkah yang akan dilakukan untuk sebuah kampanye meliputi: 1) Penemuan dan penetapan masalah, 2) Menetapkan tujuan yang ingin dicapai, 3) Penetapan strategi (penetapan juru kampanye, penetapan target sasaran dan analisis kebutuhan khalayak, menyusun pesan-pesan kampanye, pemilihan media dan saluran komunikasi, produksi media, pretesting) (4) Penyebarluasan pesan melalui media komunikasi, 5) Pengaruh *(Effect)*

kampanye, 6) Mobilisasi kelompok berpengaruh, 7) Penyusunan anggaran belanja, 8) Penyusunan jadwal kegiatan kampanye, 9) Tim kerja, 10) evaluasi.

Kompleksitas geografis dapil III Kabupaten Melawi juga menjadi tantangan tersendiri dalam upaya menjangkau seluruh pemilih. Kondisi ini dipersulit dengan keberadaan basis pendukung PAN yang tersebar di berbagai wilayah, sehingga membutuhkan pendekatan yang terstruktur dalam memahami karakteristik pemilih dan memetakan strategi kampanye yang tepat. Sebagai petahana, Aisa Amini perlu mempertahankan basis pemilihnya melalui pembentukan tim dan jaringan pendukung yang solid.

Berbagai tantangan tersebut membentuk suatu perumusan masalah yang memerlukan kajian mendalam tentang bagaimana strategi kampanye politik Aisa Amini sebagai calon legislatif perempuan petahana dalam meningkatkan dan mempertahankan dukungan pemilih pada pemilihan umum serentak tahun 2024 di Kabupaten Melawi sehingga mampu terpilih kembali menjadi anggota DPRD Kabupaten Melawi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi kampanye politik Aisa Amini sebagai calon legislatif perempuan petahana pada pemilihan umum serentak tahun 2024 di Kabupaten Melawi sehingga mampu terpilih kembali menjadi anggota DPRD.

Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ilmu politik terutama mengenai strategi kampanye politik serta mengenai keterwakilan perempuan di lembaga legislatif. Penelitian ini menjadi penting untuk memahami bagaimana seorang caleg perempuan dapat merancang dan

mengimplementasikan strategi politik yang efektif dalam menghadapi berbagai tantangan struktural maupun kultural di tingkat lokal.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh suatu gambaran untuk memahami serta menjelaskan strategi kampanye politik Aisa Amini sebagai calon legislatif perempuan petahana pada pemilihan umum serentak di Kabupaten Melawi tahun 2024.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aisa Amini telah melakukan analisis situasi secara mendalam untuk mengidentifikasi masalah utama dalam kampanyenya. Ia berhasil memetakan tantangan berupa dominasi partai PAN dalam struktur sosial politik di dapil III Kabupaten Melawi dan masih kuatnya stereotip gender di beberapa wilayah konservatif serta tantangan mengkomunikasikan capaian kerjanya selama menjabat ditengah kampanye massif dari lawannya. Proses penemuan masalah ini dilakukan melalui pemetaan wilayah dan identifikasi karakteristik pemilih di setiap daerah. Dengan pemahaman terhadap kondisi dapilnya, Aisa mampu merumuskan strategi yang tepat untuk menghadapi hambatan-hambatan tersebut.

Tujuan utama dari kampanye Aisa Amini adalah mempertahankan posisinya sebagai anggota DPRD Kabupaten Melawi dengan target peningkatan jumlah suara dibandingkan dengan pemilihan sebelumnya. Penelitian mengungkapkan bahwa Aisa melakukan penetapan strategi yang meliputi beberapa aspek seperti penetapan juru kampanye berdasarkan tiga kriteria utama yaitu kemampuan komunikasi yang baik, kredibilitas di mata masyarakat, dan pemahaman tentang isu-isu lokal. Target

sasaran ditetapkan dengan memperhatikan segmentasi demografis dan psikografis pemilih, dengan fokus khusus pada kelompok perempuan, petani, dan pemilih muda.

Analisis kebutuhan khalayak dilakukan melalui survei dan diskusi kelompok terarah untuk memahami ekspektasi dan kebutuhan pemilih di berbagai wilayah di dapil III. Penyusunan pesan kampanye difokuskan pada isu-isu lokal seperti perbaikan infrastruktur dan program pemberdayaan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Pemilihan media komunikasi yang disesuaikan dengan karakteristik pemilih, meliputi media tradisional seperti spanduk dan baliho untuk menjangkau pemilih di pedesaan dan media sosial untuk pemilih dengan akses internet yang memadai dan pemilih muda. Produksi media kampanye dilakukan dengan memperhatikan identitas visual dan kesesuaian pesan dengan target sasaran. Pretesting dilakukan untuk menguji efektivitas dan relevansi pesan dan media kampanye sebelum disebarluaskan secara masif.

Dalam aspek pengaruh kampanye, penelitian menemukan beberapa efek signifikan dari strategi yang diterapkan Aisa salah satunya ialah peningkatan kesadaran pemilih terhadap program-program yang telah direalisasikan selama Aisa menjabat. Aisa mengembangkan strategi *'silent suporter'* bagi tokoh-tokoh yang terikat dengan partai yang berkuasa, baik karena keuntungan ekonomi maupun alasan politik agar tetap menyebarkan pesan kampanyenya. Alokasi anggaran diprioritaskan untuk kegiatan-kegiatan yang memberikan dampak langsung pada pemilih, seperti kampanye *door-to-door* dan forum-forum diskusi, dibandingkan kampanye media yang membutuhkan biaya besar. Strategi penyusunan jadwal

kampanye Aisa mempertimbangkan tiga aspek penting yakni pola aktivitas sosial masyarakat (memanfaatkan hari pasar dan acara adat), dinamika politik lokal (menghindari konfrontasi dengan partai dominan), dan konteks sosial-ekonomi pemilih (memperhatikan siklus pertanian).

Pendekatan yang digunakan Aisa dalam menyeleksi tim kerja untuk posisi strategis dengan memprioritaskan pengalaman politik atau organisasi, memilih koordinator wilayah berdasarkan pengaruh dan jaringan lokal, serta merekrut relawan yang memiliki semangat dan komitmen. Aisa menerapkan proses rekrutmen tim kerja secara terstruktur dengan mengidentifikasi kompetensi yang dibutuhkan untuk setiap posisi. Mengenai evaluasi, Aisa mengidentifikasi faktor pendukung keberhasilan kampanye seperti *track record* positif sebagai petahana, tim kampanye yang solid, dan pesan kampanye yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Ia juga mengidentifikasi faktor penghambat berupa dominasi partai PAN, keterbatasan finansial, dan stereotip gender di wilayah konservatif.

Aisa Amini sebaiknya mempertahankan pendekatan kampanye yang personal dan langsung ke masyarakat karena terbukti efektif mengatasi hambatan dominasi partai lawan dan stereotip gender. Kampanye *door-to-door* perlu diperkuat dengan perangkat dokumentasi digital sederhana untuk memudahkan tim mengukur respons masyarakat secara langsung.

Untuk mengatasi keterbatasan finansial, disarankan mengoptimalkan kegiatan kampanye yang memberikan manfaat langsung pada masyarakat sambil menyampaikan visi politik. Aisa perlu memperkuat pelatihan tim kampanye terutama dalam komunikasi politik yang berfokus pada pencapaian nyata selama

menjabat. Selain itu, disarankan untuk mengembangkan strategi media sosial yang lebih terstruktur dengan konten yang disesuaikan untuk segmen pemilih berbeda, terutama generasi muda dan kelompok perempuan. Evaluasi berkala terhadap keberhasilan dan hambatan kampanye juga perlu dilakukan lebih sering untuk memungkinkan penyesuaian strategi yang lebih responsif terhadap dinamika politik di lapangan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Putri Dwi Gisela
Nomor Mahasiswa : E1051211009
Program Studi : Ilmu Politik

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya satau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, Januari 2025
Yang membuat pernyataan

Putri Dwi Gisela

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan."

~Q.S Al-Mujadilah Ayat 11~

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada dua orang hebat dalam hidup saya, Ayah saya Nasrul dan Ibu Supiatik Ningsih. Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepada saya. Saya mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tua saya atas dukungan dan doa yang tak henti-hentinya diberikan sepanjang perjalanan penulisan skripsi ini. Tanpa bantuan dan dorongan mereka, saya mungkin tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih atas pengorbanan, kerja keras, dan waktu yang telah diberikan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan memudahkan jalan menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.
2. Nenek saya Yonisah yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat kepada saya. Ketika dunia menutup pintunya pada saya, nenek membuka lengannya untuk saya. Ketika orang-orang menutup telinga mereka untuk saya,

nenek membuka hati untuk saya. Terima kasih kepada nenek saya tercinta karena selalu ada dan tidak pernah menghakimi saya.

3. Kakak saya Rika Manggu Budela dan adik saya Muhammad Nabil Wafi yang telah memberikan semangat dan semoga kita semua menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua. Saya berterima kasih kepada kalian karena telah mendukung saya dan bersama saya, apa pun yang terjadi.
4. Paman dan bibi saya yang telah memberikan dukungan selama masa perkuliahan dan membantu baik dalam bentuk dana maupun tenaga.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada ALLAH SWT atas rahmat dan hidayah-Nya akhirnya penulisan skripsi yang berjudul : ‘Strategi Kampanye Politik Aisa Amini Sebagai Calon Legislatif Perempuan Pada Pemilihan Umum Serentak Di Kabupaten Melawi Tahun 2024’ ini dapat diselesaikan dengan baik tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

Selanjutnya peneliti menyadari akan kekurangan dari penulisan skripsi ini, karena hasil yang dicapai melalui skripsi ini baru merupakan langkah awal dari suatu perjalanan panjang khasanah ilmu pengetahuan yang peneliti dapatkan. Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. Herlan, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura
2. Herri Junius Nge, S.Sos, M.Si selaku Koordinator Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura
3. Dr. Erdi, M.Si selaku Pembimbing Utama dan Ahirul Habib Padilah, S.IP, M.I.Pol selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penulisan skripsi ini

4. Dr. Saherimiko, M.Si selaku Penguji Utama dan Hairil Anwar, S.E., M.Si selaku Penguji Kedua yang telah banyak memberikan masukan guna kesempurnaan dalam skripsi ini
5. Dr. Asmadi, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama peneliti menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak
6. Pembantu Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah banyak memberikan dukungan selama dalam usaha perkuliahan.
7. Ibu Aisa Amini selaku anggota DPRD Kabupaten Melawi periode 2024-2029, ketua DPC PPP Kecamatan Tanah Pinoh, Tim Sukses Aisa Amini serta masyarakat di Kecamatan Tanah Pinoh yang menjadi informan pada penelitian ini yang banyak meluangkan waktu untuk memberikan informasi-informasi pendukung yang diperlukan peneliti dalam penyusunan skripsi ini
8. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu oleh peneliti yang telah banyak membantu sehingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan, dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan dari Allah SWT dan semoga hasil penulisan skripsi ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan serta memberikan manfaat yang berarti bagi kita semua, Aamiin.

Pontianak, 6 Februari 2025

Putri Dwi Gisela

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL ii
LEMBAR PERSETUJUAN..... iii
ABSTRAK……. iv
RINGKASAN SKRIPSI……... vi
PERNYATAAN KEASLIAN……..... xii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN……..……..... xiii
KATA PENGANTAR……..... xv
DAFTAR ISI xvii
DAFTAR TABEL xx
DAFTAR GAMBAR xxi
LAMPIRAN…… xxii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 15
1.3 Fokus Penelitian 16
1.4 Rumusan Masalah Penelitian 16
1.5 Tujuan Penelitian 17
1.6 Manfaat Penelitian 17
1.6.1 Manfaat Teoritis 17
1.6.2 Manfaat Praktis 17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 19
2.1 Definisi Konsep 19
2.1.1 Definisi Pemilihan Umum..... 19
2.1.2 Definisi Strategi Politik 21
2.1.3 Definisi Strategi Kampanye Politik 23
2.1.4 Keterwakilan Perempuan 25
2.2 Teori Strategi Kampanye Politik 29
2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan 36

2.4 Alur Pikir Penelitian 37
2.5 Pertanyaan Penelitian 40
BAB III METODE PENELITIAN 42
3.1 Jenis Penelitian 42
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 42
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian 44
3.3.1 Lokasi Penelitian 44
3.3.2 Waktu Penelitian 45
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 46
3.4.1 Subjek Penelitian..... 46
3.4.2 Objek Penelitian 46
3.5 Teknik Pengumpulan Data 47
3.5.1 Wawancara 47
3.5.2 Dokumentasi 47
3.6 Instrumen atau Alat Pengumpulan Data 48
3.7 Analisis Data 48
3.7.1 Keabsahan Data 49
3.7.2 Analisis Data 50
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN……..... 52
4.1 Kondisi Geografis Dapil III Kecamatan Tanah Pinoh……. 52
4.2 Jumlah Penduduk……..... 53
4.3 Kondisi Sosial Ekonomi…….. 54
4.4 Profil Aisa Amini……..…… 56
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN……..... 59
5.1 Penemuan dan Penetapan Masalah…….…….. 61
5.2 Menetapkan Tujuan Yang Ingin Dicapai…….. 64
5.3 Penetapan Strategi ……..……. 65

5.4 Penyebarluasan Pesan Melalui Media Komunikasi…….. 72
5.5 Pengaruh (Effect) kampanye…… 74
5.6 Mobilisasi kelompok berpengaruh…… 75
5.7 Penyusunan anggaran belanja……... 76
5.8 Penyusunan jadwal kegiatan kampanye……. 77
5.9 Tim kerja …… 78
5.10 evaluasi……. 79
BAB VI PENUTUP……..…….. 86
6.1 Kesimpulan…….……..……. 86
6.2 Saran…….…….... 88
6.3 Keterbatasan Penelitian……..... 90
DAFTAR PUSTAKA 92
LAMPIRAN……..……...…….. 97

DAFTAR TABEL

Tabel *Halaman*

1.1 Perolehan Suara Sah Calon Anggota Perwakilan Rakyat Daerah Terpilih Kabupaten Melawi Tahun 2024 Daerah Pemilihan III 4

1.2 Data Perolehan Suara Calon Anggota Legislatif Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Dapil III Kabupaten Melawi Tahun 2024 5

1.3 Data Perolehan Suara Calon Anggota Legislatif Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Dapil III Kabupaten Melawi Tahun 2019 7

1.4 Calon Anggota Legislatif Perempuan Terpilih Pada Pemilu Serentak Tahun 2024 Di Kabupaten Melawi 14

2.1 Hasil Penelitian Yang Relevan 36

3.1 Waktu Penelitian 45

4.1 Batas Wilayah Administrasi Dapil III Kecamatan Tanah Pinoh…….. 52

4.2 Jumlah Penduduk Desa Di Dapil III Kecamatan Tanah Pinoh……. 53

Daftar Nama Subjek Penelitian…….. 107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian 39

Gambar 4.1 Peta Kecamatan Tanah Pinoh……... 54

LAMPIRAN

Lampiran		*Halaman*
1	Panduan Wawancara…….....	97
2	Dokumentasi…….	101
3	Daftar Nama Informan…….	107
4	Daftar Riwayat Hidup……..	108
5	Surat Tugas…….....	110

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pelaksanaan pemilihan umum legislatif di Indonesia tentu banyak permasalahan yang sering muncul baik dari dalam pemerintahan, maupun masyarakat itu sendiri (Solihah, 2018). Berbagai kendala dalam proses pemilihan umum seringkali muncul akibat adanya konflik kepentingan pribadi, terutama terkait penggunaan dana yang cukup besar untuk aktivitas kampanye. Para politisi menghadapi beragam tantangan dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan elektabilitas mereka. Tantangan-tantangan ini mencakup maraknya praktek *money politics* (politik uang), penggunaan isu identitas dalam kampanye, serta berbagai hambatan lain yang harus dikelola oleh para calon anggota legislatif selama masa pemilihan (Solihah, 2018).

Dalam proses pemilihan umum legislatif, sejumlah partai-partai politik mempersiapkan berbagai strategi menjelang bertarung dalam persaingannya dengan partai lain. Dalam hal itu, setiap politisi maupun partai mempunyai strategi khusus untuk bisa menghadapi tantangan yang ada demi berkompetisi merebut kursi dengan partai politik lainnya (Barokah et al, 2022).

Pemilihan umum legislatif tahun 2024 dengan sistem proporsional terbuka telah menyebabkan persaingan yang ketat diantara calon legislatif dalam memperebutkan suara. Guna memenangkan kompetisi di ajang pemilu, para calon legislatif di satu partai politik saling bersaing satu sama lain dengan menerapkan

berbagai strategi, taktik, dan metode pemenangan politik yang jitu (Kesmawan et al, 2020).

Representasi kandidat dalam pemilihan umum cenderung didominasi oleh kaum laki-laki di berbagai partai politik. Untuk mengimbangi kondisi tersebut, diperlukan legitimasi formal dan dukungan sistematis terhadap keterlibatan perempuan dalam bidang politik. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan peran aktif perempuan serta menyelesaikan beragam tantangan yang mereka hadapi, baik dari segi sosial, ekonomi, politik, maupun aspek-aspek lainnya (Sulastri, 2020).

Peluang keterlibatan perempuan dalam ranah politik sudah terbuka lebar saat hadirnya kebijakan *affirmative action* (kebijakan affirmasi). Kebijakan ini mensyaratkan kuota yang harus dipenuhi oleh partai politik dalam menyusun daftar calon anggota legislatif sebanyak 30%. Peraturan formal tersebut dikuatkan dengan berbagai peraturan seperti UU Pemilu No.10 Tahun 2008, UU Pemilu No.8 Tahun 2012, PKPU No.7 Tahun 2013 dan UU Pemilu No.7 Tahun 2017. UU.No.22 Tahun 2007 terdapat jaminan legal formal bagi perempuan untuk terlibat dalam bidang politik sudah terbuka, namun masih ada kendala yang dihadapi perempuan untuk memasuki ranah politik khususnya sebagai anggota legislatif (Irfandi dkk, 2022).

Penyusunan aspirasi dan kepentingan masyarakat pada masa pemilihan umum sangat penting agar dapat diwujudkan menjadi program kerja partai politik di parlemen. Khususnya bagi kaum perempuan, mereka perlu secara aktif memastikan bahwa tuntutan dan kepentingan yang telah disampaikan saat pemilu terus diperjuangkan dalam berbagai forum politik setelah pemilu. Hal ini dilakukan

untuk memastikan partai politik tetap berkomitmen dan tidak mengabaikan agenda-agenda yang telah dijanjikan kepada konstituennya (Firmansyah dkk, 2022).

Daerah pemilihan (dapil) Melawi III meliputi 4 Kecamatan diantaranya Kecamatan Sayan, Tanah Pinoh, Tanah Pinoh Barat dan Sokan. Di daerah pemilihan ini terdapat beberapa calon anggota legislatif yang berasal dari wilayah tersebut, tentunya masyarakat mengenal para anggotanya di kursi pemerintahan kabupaten Melawi. Salah satunya Aisa Amini sebagai calon anggota legislatif yang berasal dari daerah Kecamatan Tanah Pinoh dari partai PPP (Partai Persatuan Pembangunan) yang dimana beliau termasuk dari salah satu calon kandidat perempuan petahana di Kabupaten Melawi terkhusus di dapil III pada pemilihan umum legislatif tahun 2024. Aisa Amini juga merupakan ketua Pimpinan Cabang Wanita Persatuan Pembangunan (PC WPP) Kabupaten melawi. Aisa Amini bergabung dengan partai PPP pada saat dia akan mencalokan diri pada pemilu legislatif tahun 2019.

Wilayah ini merupakan daerah yang memiliki banyak pembangunan dari beberapa anggota ataupun calon-calon legislatif, termasuk Aisa Amini. Dalam pelaksanaan pemilu tahun 2024, Aisa Amini mencalonkan diri dalam pemilihan umum serentak tersebut. Dalam pencalonan tersebut tentunya banyak hal yang dilakukan agar bisa menarik simpati dari masyarakat dapil III yang ada di Kabupaten Melawi agar nantinya ia bisa kembali terpilih dan mewakili dapil pencalonannya. Sebagai calon anggota legislatif perempuan, tentunya bukan hal yang mudah bagi seorang Aisa Amini dalam bersaing meraih suara dengan calon anggota legislatif lainnya yang ada di dapil III. Dibutuhkan strategi kampanye

politik yang efektif guna menarik simpati masyarakat agar supaya memberikan suaranya pada saat pemilihan umum dilaksanakan.

Tabel 1.1
Perolehan Suara Sah Calon Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Terpilih Kabupaten Melawi Tahun 2024 Daerah Pemilihan III.

No	Nama Calon	Suara Sah	Nomor Urut	Partai Politik	Jenis Kelamin
1	Hendegi Januardi Usfa Yursa, S.IP	6.417	1	PAN	Laki-laki
2	Ogie Tadeo	1.864	9	PDIP	Laki-laki
3	Idham Kholid, A.Md	3.325	5	PAN	Laki-laki
4	**Aisa Amini, S.K.M**	**3.833**	**1**	**PPP**	**Perempuan**
5	Untung Admanegara, S.Pd	1.609	5	Golkar	Laki-laki
6	Tri Susanti	2.428	3	PAN	Perempuan
7	Abang Ahmaddin, S,Sos.,M.sos	1.778	2	PDIP	Laki-laki
8	Ifran Febriyan	1.138	1	PKS	Laki-laki
9	Roy Melky Sianipar, S.H,	1.926	2	PAN	Laki-laki

Sumber : JDIH KPU Kabupaten Melawi Tahun 2024

Berdasarkan data pada tabel 1.1, perolehan suara Aisa Amini sebanyak 3.833 menunjukkan peningkatan sebagai calon perempuan petahana. Berdasarkan tabel tersebut terdapat 2 orang calon legislatif perempuan terpilih di daerah pemilihan Melawi III. Hal tersebut menunjukkan keberhasilan Aisa Amini sebagai calon legislatif perempuan petahana dalam bersaing dengan kandidat dari partai lain, termasuk bersaing dengan kandidat perempuan dari partai yang mendominasi di dapil III. Membutuhkan starategi kampanye politik yang efektif guna menunjang keberhasilannya meraih kursi di DPRD Kabupaten Melawi.

Sebagai seorang politisi perempuan yang sebelumnya menjabat sebagai anggota DPRD periode 2019-2024, tentu Aisa Amini memiliki pengalaman dan jejaring politik yang bisa membantunya dalam pencalonan berikutnya. Namun, meraih kursi tetap merupakan tantangan besar, terutama bagi caleg perempuan,

karena persaingan yang ketat dan berbagai faktor lain seperti sistem pemilihan, strategi kampanye, dan dukungan dari partai dan konstituen.

Tabel 1. 2
Data Perolehan Suara Calon Anggota Legislatif Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Dapil III Kabupaten Melawi Tahun 2024.

Nama Calon Anggota DPRD Dari Partai PPP dan Perolehan Suara						
No	**Nama Calon Anggota DPRD**	**Sayan**	**Tanah Pinoh**	**Sokan**	**Tanah Pinoh Barat**	**Total**
Partai Persatuan Pembangunan		**12**	**159**	**28**	**63**	**262**
1	**Aisa Amini, S.K.M**	**268**	**2.124**	**477**	**964**	**3.833**
2	M. Ridwan Saidy	138	3	1	5	147
3	Hijrannur	1	32	2	2	37
4	Massitah	190	0	1	1	192
5	Jamudin	0	1	304	1	306
6	Edi Saputra	3	3	1	108	115
7	Tiara Rahma Sapitri	0	13	0	1	14
8	H. Iskandar	224	2	1	0	227
9	Angga Firmansyah	4	2	1	2	9
Jumlah Suara Sah Partai Politik dan Calon		**840**	**2.339**	**816**	**1.147**	**5.142**

Sumber : JDIH KPU Kabupaten Melawi Tahun 2024

Berdasarkan data di atas dapat dikatakan bahwa suara yang diperoleh calon legislatif perempuan terpilih yakni Aisa Amini menunjukan peningkatan yang signifikan, terutama di Kecamatan Tanah Pinoh. Setelah sebelumnya dia juga terpilih menjadi anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Melawi masa jabatan 2019-2024 dengan perolehan suara sebanyak 3.450. Kemampuannya

bersaing dengan lawan politik laki-laki di dapill III menunjukan kekuatan elektabilitas dan dukungan dari konstituennya.

Menjadi caleg petahana dipandang lebih mudah dibandingkan dengan caleg baru karena mereka sudah terlebih dahulu bersosialisasi dengan konstituen, memiliki popularitas karena sudah banyak di kenal oleh masyarakat (Indriani dkk, 2019). Dalam setiap pelaksanaan pemilihan umum, masyarakat sudah pasti mengenal para calon-calonnya namun setiap politisi tersebut harus memiliki jiwa kampanye yang mampu menarik perhatian serta bisa meningkatkan elektabilitasnya dalam pemilu (Sepriansyah, 2021).

Pertarungan mendapatkan kursi politik setiap tim kampanye harus memiliki beberapa cara untuk mempromosikan para calonnya di hadapan masyarakat. Kemenangan dari calon anggota legislatif dipengaruhi oleh strategi khusus yang dimiliki setiap tim pemenang. Berdasarkan hasil pemilihan legislatif di Kabupaten Melawi pada tahun 2024, Partai Amanat Nasional (PAN) memang menjadi partai dominan, terutama di dapil III yang mencakup kecamatan Sokan, Tanah Pinoh, Tanah Pinoh Barat, dan Sayan. PAN berhasil meraih 4 kursi dari total 9 kursi yang diperebutkan di dapil tersebut. Dalam konteks ini, Aisa Amini sebagai caleg perempuan dari Partai Persatuan Pembangunan (PPP) menghadapi tantangan besar dalam menghadapi dominasi PAN. Meskipun demikian, Aisa Amini berhasil terpilih sebagai anggota DPRD Kabupaten Melawi periode 2024-2029.

Sebagai caleg perempuan petahana yang menghadapi dominasi PAN di dapilnya, Aisa Amini perlu merancang strategi kampanye politik yang efektif untuk mempertahankan kursinya. Strategi tersebut harus mempertimbangkan faktor-

faktor seperti pemilih, isu-isu yang berkembang, sumber daya yang dimiliki, dan *positioning* Aisa Amini sebagai caleg petahana. Dalam hal ini, Aisa Amini berupaya dalam memperluas basis dukungan, mempertahankan kursi dan meningkatkan elektabilitasnya.

Tabel 1. 3
Data Perolehan Suara Calon Anggota Legislatif Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Dapil III Kabupaten Melawi Tahun 2019

Nama Calon Anggota DPRD Dari Partai PPP dan Perolehan Suara						
No	**Nama Calon Anggota DPRD**	**Sayan**	**Tanah Pinoh**	**Tanah Pinoh Barat**	**Sokan**	**Total**
Partai Persatuan Pembangunan		**31**	**201**	**41**	**66**	**339**
1	**Aisa Amini, S.K.M**	**124**	**1.922**	**1.073**	**331**	**3.450**
2	Jamudin	3	8	8	169	188
3	Mohd Hadiansyah, A.Ma. Pd	2	8	129	1	140
4	Lili Martini	0	12	2	0	14
5	Darmadi	3	4	53	0	60
6	H. Taufikurahman	133	983	159	140	1.415
Jumlah Suara Sah Partai Politik dan Calon		**296**	**3.138**	**1.465**	**707**	**5.606**

Sumber : JDIH KPU Kabupaten Melawi Tahun 2019

Dari tabel di atas menunjukan bahwa Aisa Amini yang merupakan calon anggota legislatif perempuan yang terbilang pertama kali terjun ke dunia politik pada pemilihan legislatif tahun 2019 mampu bersaing dengan para lawan politiknya dan juga mampu mengalahkan calon legislatif yang berasal dari daerah yang sama dengannya yang sudah terlebih dahulu berkecimpung di dunia politik dan sudah dikenal lama oleh masyarakat dapil III.

Menjadi calon legislatif perempuan terpilih dengan jumlah suara yang signifikan tentu bukan sesuatu yang mudah tanpa adanya strategi untuk mencapai hal tersebut. Konsep strategi pemenangan perempuan melibatkan elemen-elemen seperti perencanaan, arahan dari organisasi untuk mencapai tujuan. Strategi yang efektif memiliki koordinasi tim kerja, tema yang jelas, identifikasi faktor pendukung sesuai prinsip rasional, pengelolaan dana efisien, dan taktik yang mendukung pencapaian tujuan secara efisien untuk keberhasilan masa depan (Lubis, 2023).

Aisa Amini yang merupakan politisi perempuan yang telah berhasil terpilih menjadi anggota legislatif, tentunya tantangan berikutnya adalah harus bisa mempertahankan posisi tersebut sebagai petahana dalam pemilihan berikutnya. Petahana umumnya memiliki keunggulan seperti pengalaman, jejaring politik, dan pengenalan nama oleh konstituen. Strategi kampanye politik menjadi kunci penting bagi calon petahana yaitu Aisa Amini untuk dapat mempertahankan kursinya dan dalam hal ini, Aisa Amini juga harus menghadapi gempuran partai penguasa yang mendominasi di Kabupaten Melawi, terkhusus di dapil III yakni partai PAN. Dalam konteks ini, strategi mencakup berbagai aspek seperti komunikasi politik, manajemen kampanye, pembangunan citra, dan penggalangan dukungan.

Menjelang pemilu serentak tahun 2024, Aisa Amini beserta timnya mulai menyusun strategi kampanye politik yang efektif guna meraih suara dan menarik perhatian pemilih baru dan mempertahankan dukungan pemilih lama. Berdasarkan pada teori strategi kampanye politik oleh Hafied Cangara (2023), langkah-langkah yang akan dilakukan untuk sebuah kampanye meliputi: 1) Penemuan dan penetapan

masalah, 2) Menetapkan tujuan yang ingin dicapai, 3) Penetapan strategi (penetapan juru kampanye, penetapan target sasaran dan analisis kebutuhan khalayak, menyusun pesan-pesan kampanye, pemilihan media dan saluran komunikasi, produksi media, pretesting) (4) Penyebarluasan pesan melalui media komunikasi, 5) Pengaruh *(Effect)* kampanye, 6) Mobilisasi kelompok berpengaruh, 7) Penyusunan anggaran belanja, 8) Penyusunan jadwal kegiatan kampanye, 9) Tim kerja, 10) evaluasi.

Menurut Hafied Cangara dalam teori strategi kampanye politik, perumusan tujuan kampanye yang jelas dan terukur merupakan langkah awal yang krusial bagi keberhasilan suatu kampanye politik (Cangara, 2014). Tujuan kampanye yang tidak spesifik atau sulit diukur dapat menyebabkan strategi kampanye menjadi kabur dan kurang efektif dalam mencapai hasil yang diharapkan. Dalam hal ini, perlu merumuskan sejauh mana Aisa Amini sebagai caleg perempuan dari Partai Persatuan Pembangunan (PPP), telah merumuskan tujuan kampanyenya secara jelas dan terukur dalam menghadapi dominasi Partai Amanat Nasional (PAN) di dapil III Kabupaten Melawi.

Aisa Amini menghadapi beberapa tantangan besar dalam pencalonannya sebagai caleg di Kabupaten Melawi. Tantangan pertama adalah kekuatan Partai PAN yang sangat dominan di daerah pemilihannya. Sebagai caleg dari partai yang bukan dominan, Aisa harus bekerja lebih keras untuk mendapatkan perhatian dan dukungan masyarakat. Selain itu, Aisa perlu memastikan bahwa tujuan kampanyenya sesuai dengan apa yang benar-benar dibutuhkan dan diinginkan oleh

masyarakat di daerah pemilihannya. Hal ini penting agar pesan-pesan kampanyenya dapat diterima dengan baik oleh masyarakat setempat.

Memilih juru kampanye yang tepat juga menjadi tantangan tersendiri. Juru kampanye harus memahami dengan baik kondisi politik lokal di dapil III Kabupaten Melawi dan mampu berkomunikasi efektif dengan berbagai lapisan masyarakat di sana. Aisa juga menghadapi kesulitan dalam menganalisis kebutuhan dan karakteristik masyarakat di daerah pemilihannya. Masyarakat yang beragam membuat Aisa harus melakukan pendekatan yang berbeda-beda untuk setiap kelompok masyarakat.

Penyebaran pesan kampanye menjadi lebih sulit karena banyak wilayah di Kabupaten Melawi yang sulit dijangkau. Kondisi geografis yang menantang membuat Aisa perlu memikirkan strategi khusus agar pesannya tetap bisa sampai ke semua daerah. Aisa juga perlu mengembangkan strategi pendekatan yang efektif kepada tokoh masyarakat, kelompok perempuan, dan kelompok berpengaruh lainnya. Dukungan dari tokoh-tokoh penting ini bisa sangat membantu kampanyenya.

Pengelolaan anggaran kampanye yang terbatas dibandingkan dengan caleg dari partai dominan menjadi tantangan tersendiri. Aisa harus pintar-pintar mengatur dana kampanye agar bisa maksimal meski dengan keterbatasan budget. Pengaturan jadwal juga perlu diperhatikan dengan baik. Dengan waktu dan sumber daya yang terbatas, Aisa harus bisa mengatur jadwal kampanye yang efektif untuk menjangkau sebanyak mungkin pemilih.

Koordinasi dan manajemen tim di berbagai daerah di dapil III juga tidak mudah. Aisa perlu memastikan bahwa timnya di berbagai daerah dapat bekerja dengan baik dan saling terkoordinasi. Sebagai petahana, Aisa memiliki pengalaman yang bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan efektivitas kampanyenya. Pelajaran dari pengalaman sebelumnya bisa menjadi modal berharga untuk menyusun strategi kampanye yang lebih baik dalam kampanyenya kali ini.

Dalam menghadapi gempuran dari partai penguasa di dapil III, penting bagi Aisa Amini untuk memahami dengan baik siapa pemilihnya dan apa yang mereka butuhkan agar dapat menyusun pesan dan strategi kampanye yang tepat sasaran dan relevan. Dalam hal ini, analisis terhadap target pemilih menjadi penting dan pemahaman Aisa Amini mengenai preferensi dan perilaku pemilih di dapil III. Hal tersebut menjadi dasar bagi Aisa Amini dalam merancang dan menyampaikan pesan kampanye yang efektif dan tepat sasaran.

. Menurut Cangara (2016), keberhasilan kampanye politik sangat bergantung pada kekuatan jaringan dan tim yang solid di tingkat akar rumput. Hal ini menjadi tantangan tersendiri mengingat posisi Aisa Amini yang berhadapan dengan PAN sebagai partai penguasa yang telah memiliki struktur dan jaringan yang mapan di wilayah tersebut.

Sebagai petahana, Aisa Amini tentunya telah memiliki modal sosial dan jaringan yang terbangun selama masa jabatan sebelumnya. Namun, dalam konteks pemilu 2024, penguatan dan perluasan jaringan ini menjadi sangat penting mengingat dinamika politik yang terus berubah. Tim sukses dan relawan sebagai

ujung tombak kampanye politik harus mampu memobilisasi dukungan dan mempertahankan loyalitas pemilih di tengah gempuran politik dari partai penguasa.

Strategi pembentukan tim dan jaringan ini mencakup beberapa aspek penting seperti rekrutmen tim sukses yang kredibel, pembentukan relawan hingga tingkat desa, serta koordinasi dengan tokoh masyarakat dan pemuka agama. Efektivitas kerja tim dan jaringan ini akan sangat menentukan keberhasilan Aisa Amini dalam mempertahankan suaranya sebagai caleg petahana.

Di sisi lain, posisi PAN sebagai partai penguasa di dapil III tentu memiliki keunggulan dari segi struktur dan jaringan politik yang telah mengakar. Hal ini mengharuskan tim Aisa Amini untuk membangun strategi *networking* yang lebih inovatif dan intensif dalam menjangkau pemilih. Kualitas dan loyalitas tim sukses serta relawan menjadi faktor kunci, mengingat mereka harus mampu mengimbangi atau bahkan melampaui kekuatan jaringan yang dimiliki partai penguasa.

Dinamika politik di tingkat akar rumput juga menuntut tim dan jaringan pendukung Aisa Amini untuk mampu melakukan *counter-narrative* terhadap berbagai isu dan kampanye negatif yang mungkin muncul. Kapasitas tim dalam mengelola isu dan membangun narasi positif akan sangat mempengaruhi persepsi dan preferensi pemilih terhadap Aisa Amini sebagai caleg petahana. Berdasarkan kompleksitas permasalahan tersebut, menjadi penting untuk mengkaji lebih dalam bagaimana strategi pembentukan dan pengelolaan tim serta jaringan pendukung yang dilakukan Aisa Amini dalam menghadapi persaingan politik dengan partai penguasa di dapil III Kabupaten Melawi pada pemilu 2024.

Dalam konteks persaingan politik di dapil III Kabupaten Melawi, implementasi strategi kampanye politik Aisa Amini sebagai caleg perempuan petahana menghadapi berbagai tantangan dan hambatan yang kompleks. Menurut Cangara (2016), efektivitas strategi kampanye politik tidak hanya ditentukan oleh perencanaan yang matang, tetapi juga kemampuan dalam mengatasi berbagai hambatan yang muncul selama proses implementasi.

Sebagai caleg perempuan, Aisa Amini dihadapkan pada tantangan terkait masih kuatnya budaya patriarki dalam masyarakat yang cenderung menempatkan politik sebagai domain laki-laki. Hal ini dapat mempengaruhi persepsi dan penerimaan masyarakat terhadap kepemimpinan perempuan, terlebih dalam konteks persaingan dengan kandidat dari partai penguasa yang didominasi oleh figur-figur politik laki-laki. Tantangan ini menjadi lebih kompleks mengingat karakteristik masyarakat di Kabupaten Melawi terkhusus di dapil III yang masih kental dengan nilai-nilai tradisional.

Dari aspek politik praktis, dominasi PAN sebagai partai penguasa di dapil III memberikan tantangan tersendiri dalam hal penguasaan sumber daya politik dan akses terhadap jejaring kekuasaan. Partai penguasa memiliki keunggulan dari segi infrastruktur politik, basis massa yang loyal, hingga kemampuan dalam memobilisasi dukungan melalui berbagai program dan kebijakan. Kondisi ini menciptakan ketimpangan dalam hal persaingan politik yang harus dihadapi oleh Aisa Amini dan tim kampanyenya.

Hambatan teknis juga muncul dalam proses pengimplementasian strategi kampanye politik Aisa Amini yaitu kesulitan menjangkau seluruh wilayah yang ada

di dapil III yang memiliki karakteristik geografis yang beragam. Kondisi infrastruktur dan aksesibilitas yang terbatas di beberapa wilayah dapat menghambat efektivitas sosialisasi program dan komunikasi politik dengan konstituennya. Hal ini tentu membutuhkan strategi dan pendekatan khusus agar pesan-pesan politik dapat tersampaikan secara merata ke seluruh lapisan masyarakat.

Berbagai tantangan dan hambatan tersebut menunjukkan kompleksitas permasalahan yang dihadapi dalam implementasi strategi kampanye politik Aisa Amini. Hal ini menjadi penting untuk dikaji secara mendalam guna memahami bagaimana seorang caleg perempuan petahana menavigasi berbagai tantangan tersebut dalam upaya mempertahankan posisinya di tengah dominasi partai penguasa.

Tabel 1. 4
Calon Anggota Legislatif Perempuan Terpilih Pada Pemilu Serentak Tahun 2024 di Kabupaten Melawi.

No	Nama Calon	Partai Politik	Dapil	Suara Sah
1	Nur Bety Eka Mulyastri	NasDem	Dapil I	3.046
2	Widya Hastuti	NasDem	Dapil II	5.657
3	Kartika Sari Astuti	PAN	Dapil I	4.721
4	Ana Karyani	PAN	Dapil I	2.630
5	Tri Susanti	PAN	Dapil III	2.428
6	**Aisa Amini**	**PPP**	**Dapil III**	**3.833**

Sumber : JDIH KPU Kabupaten Melawi Tahun 2024

Perolehan suara yang diraih oleh calon legislatif perempuan petahana yakni Aisa Amini pada pemilu legislatif tahun 2024 menunjukan peningkatan dukungan yang solid untuk Aisa Amini. Dengan perolehan tersebut tentunya selama proses kampanye berpolitik memiliki banyak strategi khusus untuk menunjang kampanye kepada masyarakat serta menarik simpati masyarakat untuk memberikan hak pilih

mereka. Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan kepada strategi kampanye politik yang digunakan oleh Aisa Amini sebagai calon anggota legislatif perempuan petahana dalam meraih suara di daerah pemilihan III pada pemilihan umum serentak tahun 2024 di Kabupaten Melawi sehingga dia bisa memepertahankan posisinya sebagai anggota DPRD Kabupaten Melawi.

Penelitian ini menganalisis secara mendalam strategi kampanye politik yang digunakan oleh petahana calon anggota legislatif perempuan yakni Aisa Amini. Dengan memahami strategi yang efektif, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan, serta tantangan dan kendala yang dihadapi, penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting bagi upaya peningkatan keterwakilan perempuan di lembaga legislatif dan memberikan gambaran mengenai strategi kampanye politik yang efektif untuk calon legislatif perempuan petahana.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Penemuan dan penetapan masalah yang dilakukan Aisa Amini di dapilnya;
2 Penetapan tujuan kampanye politik Aisa Amini sebagai caleg perempuan petahana di dapil III Kabupaten Melawi;
3 Implementasi strategi kampanye meliputi penentuan juru kampanye, penetapan target sasaran, analisis kebutuhan khalayak, penyusunan pesan kampanye, dan pemilihan media komunikasi yang dilakukan Aisa Amini;
4 Efektivitas produksi dan pretesting media kampanye Aisa Amini dalam konteks politik Kabupaten Melawi;

5 Metode penyebarluasan pesan melalui berbagai media komunikasi yang digunakan tim kampanye Aisa Amini;

6 Pengaruh *(effect)* kampa nye politik Aisa Amini terhadap preferensi pemilih di dapil III Kabupaten Melawi;

7 Strategi mobilisasi kelompok berpengaruh yang diterapkan Aisa Amini untuk mengimbangi kekuatan partai dominan;

8 Pengelolaan anggaran belanja kampanye Aisa Amini sebagai caleg perempuan petahana;

9 Penyusunan dan eksekusi jadwal kegiatan kampanye Aisa Amini di tengah persaingan politik di dapil III Kabupaten Melawi;

10 Pembentukan dan koordinasi tim kerja kampanye Aisa Amini dalam menghadapi tantangan politik di dapil III Kabupaten Melawi;

11 Proses evaluasi strategi kampanye politik Aisa Amini dan adaptasinya terhadap dinamika politik di dapilnya.

1.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada strategi kampanye politik Aisa Amini sebagai calon legislatif perempuan petahana pada pemilihan umum serentak tahun 2024 sehingga bisa meraih suara di dapil III Kabupaten Melawi dan mempertahankan kedudukannya sebagai anggota DPRD.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dibuat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimana strategi kampanye politik Aisa Amini sebagai calon legislatif perempuan petahana dalam

meningkatkan dan mempertahankan dukungan pemilih pada pemilihan umum serentak tahun 2024 di Kabupaten Melawi sehingga mampu terpilih kembali menjadi anggota DPRD Kabupaten Melawi?".

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis strategi kampanye politik Aisa Amini sebagai calon legislatif perempuan petahana pada pemilihan umum serentak tahun 2024 di Kabupaten Melawi sehingga mampu terpilih kembali menjadi anggota DPRD.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ilmu politik terutama mengenai strategi kampanye politik serta mengenai keterwakilan perempuan di lembaga legislatif.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat Bagi Partai Politik:

   Memberikan wawasan tentang strategi kampanye yang efektif, khususnya untuk caleg perempuan dan petahana, membantu dalam pengembangan strategi rekrutmen dan pembinaan kader, terutama kader perempuan, meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang berkontribusi pada keberhasilan caleg dalam pemilihan, serta dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan kinerja partai dalam mendukung caleg perempuan.

2. Manfaat Bagi Calon Legislatif Perempuan

Memberikan wawasan tentang strategi kampanye politik yang efektif untuk calon perempuan, mengidentifikasi tantangan khusus yang dihadapi calon perempuan dan cara mengatasinya, menunjukkan contoh nyata keberhasilan calon perempuan dalam politik lokal dan membantu meningkatkan kepercayaan diri calon perempuan yang lain untuk terjun ke dunia politik.

3. Manfaat Bagi Masyarakat

Meningkatkan pemahaman tentang peran penting perempuan dalam politik, mendorong partisipasi politik yang lebih inklusif dan beragam, memberikan informasi tentang isu-isu penting yang diangkat oleh calon perempuan dan membantu pemilih membuat keputusan yang lebih informasi dalam pemilihan umum.

4. Manfaat Bagi Peneliti

Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis peneliti dalam menganalisis mengenai strategi kampanye politik yang efektif bagi calon legislatif perempuan petahana..